

KAJIAN ETIS TEOLOGIS TENTANG PERSELISIHAN MAJELIS JEMAAT

DI GMIST SEMBUNTUANG BETAU

DWINDI AYUSTIRA NUSA

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara etis dan teologis perselisihan yang terjadi dalam kalangan majelis jemaat di GMIST Sembuntuang Batau. Konflik yang muncul berkaitan erat dengan proses pemilihan pelayan gereja tahun 2021 yang tidak melibatkan partisipasi jemaat secara menyeluruh, sehingga memicu ketidakpuasan dan perpecahan internal. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akar konflik bukan hanya disebabkan oleh masalah struktural, tetapi juga karena tidak diterapkannya nilai-nilai etika Kristen dalam pelayanan, seperti kasih, keadilan, dan tanggung jawab rohani. Dari kajian teologis, ditemukan bahwa pelayanan gereja yang sejati harus mencerminkan karakter Kristus dan dilandasi oleh semangat pengabdian, bukan ambisi pribadi.

Penelitian ini menyarankan perlunya pembinaan rohani yang berkelanjutan, reformasi dalam sistem pemilihan pelayan, serta penguatan dialog antar pelayan sebagai upaya untuk mencegah dan menyelesaikan konflik secara etis dan spiritual. Dengan demikian, gereja dapat tumbuh dalam kesatuan tubuh Kristus dan pelayanan yang sehat.

Kata-kata kunci: etika Kristen, pelayanan gereja, konflik majelis jemaat, GMIST, kesatuan tubuh Kristus

AN ETHICAL THEOLOGICAL STUDY OF CHURCH COUNCIL CONFLICT AT GMIST SEMBUNTUANG BETAU

DWINDI AYUSTIRA NUSA

210201178

ABSTRACT

This study aims to examine the ethical and theological aspects of the conflict that occurred among the church council members at GMIST Sembuntuang Batau. The conflict stemmed from the 2021 church servant election process, which failed to involve full congregational participation, leading to dissatisfaction and internal division. The research employed a qualitative descriptive method with data collected through observation, interviews, and documentation.

The findings reveal that the root of the conflict was not merely structural but also related to the absence of Christian ethical values in ministry, such as love, justice, and spiritual responsibility. The theological review highlights that true church ministry must reflect the character of Christ and be driven by a spirit of service, not personal ambition.

This study recommends ongoing spiritual development, reform in the church servant election system, and strengthening dialogue among leaders to ethically and spiritually prevent and resolve conflicts. In doing so, the church can grow in the unity of the body of Christ and healthy ministry.

Keywords: *Christian ethics, church ministry, church council conflict, GMIST, unity of the body of Christ*